



BULETIN METEOROLOGI

EDISI
APRIL
2024



Kegiatan Rapat Koordinasi terkait berakhirnya status perpanjangan Status Tanggap Darurat Bencana Alam Banjir, Angin Puting Beliung, dan Tanah Longsor bersama Pemerintah dan Stakeholder Kabupaten Sintang.



**ANALISIS CUACA
MARET 2024**



**PROSPEK CUACA
APRIL 2024**

STASIUN METEOROLOGI TEBELIAN SINTANG

Jl. Patih Tengan, Manter, Komplek Bandar Udara Tebelian,
Sungai Tebelian, Sintang, Kalimantan Barat
Email : stamet.tebelian@bmkg.go.id
Telp. : 0565 - 2023900 ;





BULETIN METEOROLOGI

EDISI APRIL 2024

+62-857-8731-0321
stamet.sintang.bmkg.go.id
Stasiun Meteorologi Tebelian



Stasiun Meteorologi

Tebelian Sintang

Susunan Redaksi

PENANGGUNG JAWAB

Supriandi, SP, M.Si

PEMIMPIN REDAKSI

Syahbudin, A.Md

DESAIN / PRODUKSI

Chahya Putra Nugraha, S.Tr

EDITOR

Saifudin Zukhri, S.Tr

Irma Dewita Sari, S.Tr

PENULIS

Annisa Nazmi Azzahra, S.Tr

Siwi Kuncorojati, S.Tr

Hanif Kurniadi S.Tr

M. Hanif Sulthony, S.Tr.Met

DISTRIBUSI

M. Gilang Bagus S, A.Md

Salam Sobat BMKG

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, salam sejahtera dan berkah selalu tercurah untuk Anda, pembaca setia buletin kami. Kami hadir kembali dengan penuh rasa syukur, membawa edisi terbaru Buletin Meteorologi Edisi April 2024. Semoga setiap informasi yang kami sampaikan menjadi ladang berkah dan ilmu yang membimbing langkah kita dalam beraktivitas sehari-hari. Sebagai bagian dari komitmen kami untuk transparansi dan partisipasi masyarakat, kami juga mengundang Anda semua untuk berpartisipasi aktif dengan memberikan masukan, saran, atau pertanyaan melalui kontak yang tersedia. Keterlibatan dan kontribusi Anda sangat berarti bagi kami.

Terima kasih atas perhatian dan doa restu Anda. Semoga Allah senantiasa memberkahi langkah-langkah kita dan menjadikan kita sebagai pelayan yang setia bagi masyarakat. Selamat membaca!

DAFTAR ISI



II

KATA PENGANTAR

Susunan Redaksi
Daftar Isi
Daftar Istilah

01

KONDISI ATMOSFER

Analisis Global
Analisis Regional
Analisis Lokal

19

PROSPEK KONDISI ATMOSFER

Prakiraan Enso
Prakiraan IOD
Prakiraan Anomali SPL
Prakiraan Curah dan Sifat Hujan

33

RANGKUMAN

Kondisi Atmosfer Maret 2024
Prospek Kondisi Atmosfer April - Juni 2024

37

KEGIATAN STAMET TEBELIAN

43

LENSA METEOROLOGI

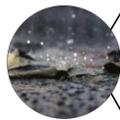
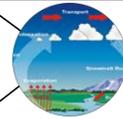
Gempa Bumi Apakah Bisa Diprediksi?

DAFTAR ISTILAH METEOROLOGI



Cuaca: Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

Iklim: Keadaan cuaca rata-rata dalam cakupan waktu yang panjang dan cakupan wilayah yang luas.



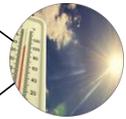
Curah Hujan: Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada suatu tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter

Sifat Hujan: Perbandingan jumlah curah hujan pada periode tertentu terhadap normal curah hujan pada periode tertentu; Atas Normal (AN): curah hujan $> 115\%$; Normal (N): curah hujan $85\% - 115\%$; Bawah Normal (BN): curah hujan $< 85\%$.



Kelembapan Udara: Perbandingan jumlah uap air di udara dengan jumlah udara pada temperatur tertentu yang dinyatakan dalam persen (%).

Suhu Permukaan Laut: Suhu yang didapat dari hasil pengukuran lapisan permukaan laut.



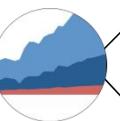
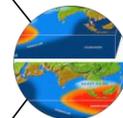
Visibility (Jarak Pandang): Tingkat kejernihan (transparansi) dari atmosfer, yang berhubungan dengan penglihatan manusia yang dinyatakan dalam satuan jarak.

El Nino: Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.



La Nina: Kondisi terjadinya penurunan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.

Dipole Mode (IOD): Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.



Southern Oscillation Index (SOI): Nilai indeks berdasarkan perbedaan atau selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin.



KONDISI ATMOSFER

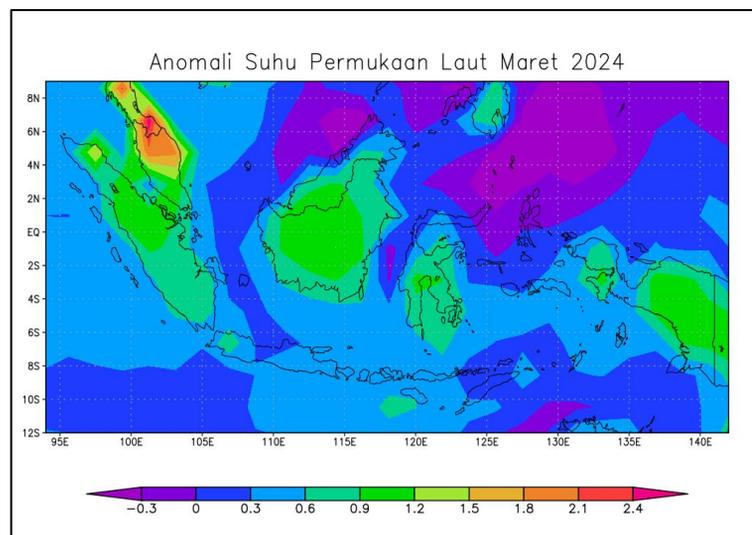
ANALISIS GLOBAL

Cuaca terbentuk dari suatu rangkaian fenomena dinamika atmosfer yang terjadi di bumi. Dalam rangka mempermudah analisis dinamika atmosfer, skala cuaca dibagi menjadi 3, yaitu skala global, regional, dan lokal. Berikut kami sampaikan kondisi dinamika atmosfer skala global yang mana ruang lingkungannya sangat luas.

A. Analisis Suhu Permukaan Laut (SPL)

Sebagai salah satu sumber utama air di bumi, laut memiliki peranan yang penting dalam proses pembentukan cuaca terutama hujan. Hal ini dikarenakan hujan terjadi disebabkan oleh adanya penguapan air yang ada di bumi oleh matahari, dan laut merupakan sumber air yang terluas di bumi ini. Keadaan SPL tentunya juga berpengaruh dalam proses penguapan ini. Untuk membantu menganalisis SPL, digunakan nilai anomali terhadap keadaan normalnya. Semakin tinggi nilai anomali SPL maka semakin mudah pula terjadi penguapan sehingga dapat menambah suplai uap air di udara dan membentuk awan-awan yang menyebabkan hujan. Sebaliknya, ketika nilai anomali SPL rendah maka air laut akan sulit menguap sehingga tidak ada suplai tambahan uap air di udara.

Berikut kami tampilkan nilai anomali SPL bulan Maret pada Gambar 1.



Gambar 1 Anomali Suhu Permukaan Air Laut (SPL)

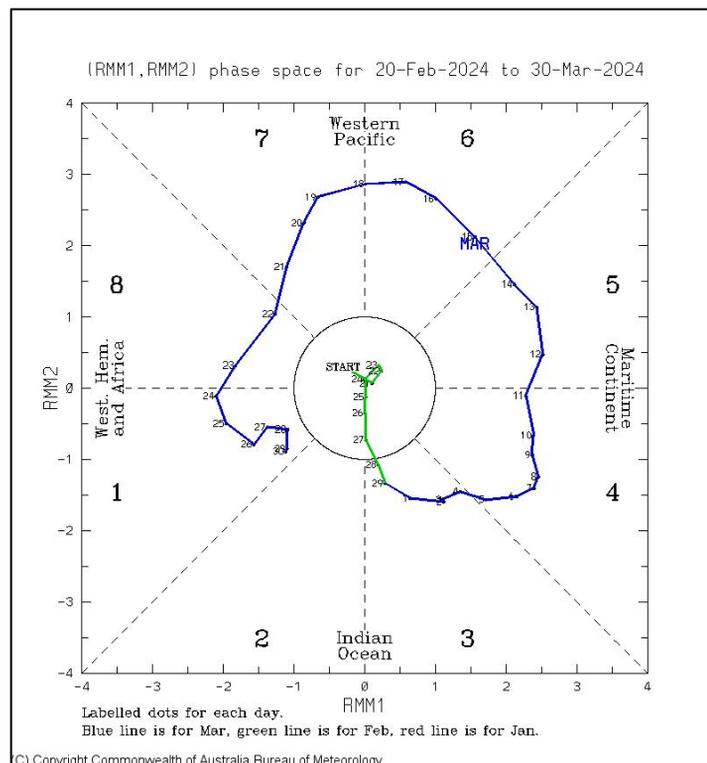
Sumber : www.esrl.noaa.gov

Secara umum anomali SPL perairan sekitar Kalimantan Barat menunjukkan nilai 0,3 s.d. 0,6 yang memiliki arti bahwa SPL bulan Maret cenderung lebih hangat

dibanding keadaan normalnya di wilayah perairan sekitar Kalimantan Barat. Anomali tersebut mengindikasikan bahwa air laut lebih mudah untuk menguap sehingga suplai uap air dari lautan bertambah, awan penghujan pun terbentuk dan mengakibatkan kejadian hujan di Kabupaten Sintang dan kabupaten Sekadau.

B. Analisis *Madden-Marettan Oscillation* (MJO)

Fenomena ini erat kaitannya dengan suplai uap air yang dapat mempengaruhi kejadian hujan di beberapa wilayah Indonesia. Indeks MJO ini terbagi menjadi 8 fase. MJO ini dikatakan mempengaruhi wilayah Indonesia jika memasuki fase 3 & 4. Tetapi berdasarkan pengamatan yang dilakukan bertahun-tahun di beberapa stasiun meteorologi se-Kalimantan Barat, MJO berpengaruh ketika memasuki fase 2 & 3. Berikut merupakan analisis MJO bulan Maret.



Gambar 2 Diagram Penjalaran MJO

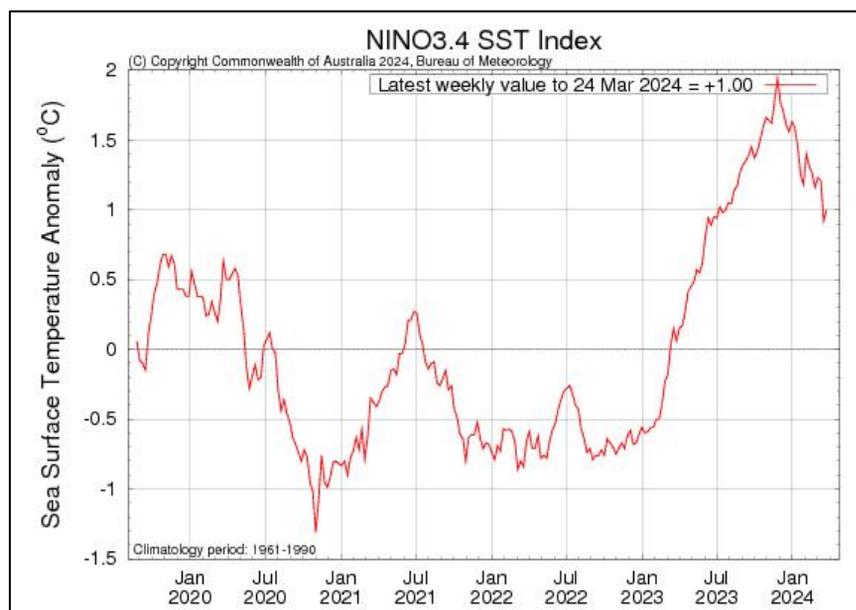
Sumber : www.bom.gov.au

Gambar 2 di atas merupakan diagram penjalaran MJO bulan Maret (garis hijau). Berdasarkan gambar di atas, selama bulan Maret MJO cenderung terus bergerak di fase 7 hingga 3, dimana pada tanggal 28 dan 29 Maret 2024 MJO berada di fase 3. Pada tanggal tersebut mengindikasikan bahwa MJO sedang berada di atas wilayah Indonesia

dan mempengaruhi suplai uap air yang dapat membentuk kejadian hujan di wilayah Kalimantan Barat.

C. Analisis *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO)

ENSO ini merupakan suatu indeks yang dapat mempresentasikan tentang kondisi fenomena cuaca global berupa El-Nino dan La-Nina. Fenomena El-Nino menyebabkan kurangnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada minimnya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Sedangkan La-Nina merupakan kondisi kebalikannya, dimana fenomena ini menyebabkan meningkatnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada tingginya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. ENSO merupakan sebuah indeks perbedaan suhu muka laut antara samudera pasifik bagian barat (dekat dengan Indonesia) dan bagian timur (dekat dengan Amerika).



Gambar 3 *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO)

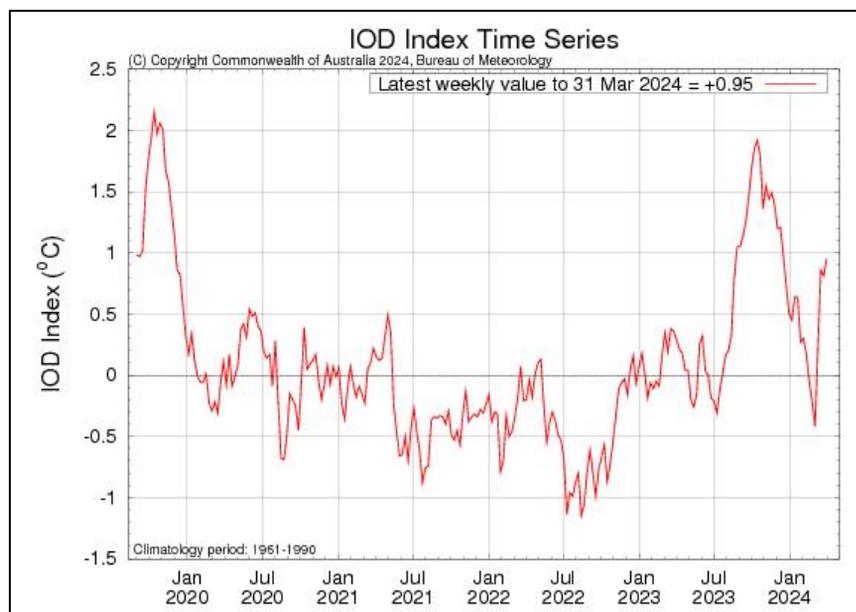
Sumber : www.bom.gov.au

Analisis ENSO pada Gambar 3 diatas menunjukkan fenomena cuaca global El-Nino terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai diatas +0,5 sedangkan fenomena cuaca global La-Nina terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai dibawah (-0,5). Berdasarkan gambar di atas, pada bulan Maret umumnya indeks ENSO bernilai (+1,23). Hal ini menunjukkan bahwa ENSO berada pada fase El-Nino. Hal ini menunjukkan pengaruh fenomena ENSO (El-Nino) terhadap pembentukan awan hujan

menyebabkan kurangnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada berkurangnya curah hujan di beberapa wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

D. Analisis *Indian Ocean Dipole* (IOD)

Lokasi Indonesia yang berdekatan dengan Samudera Hindia juga berpengaruh dalam pembentukan cuaca di Indonesia ini. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa laut juga memiliki peranan penting dalam membangun cuaca yang terjadi di bumi ini. Fenomena IOD ini merupakan suatu fenomena naik turunnya suhu permukaan laut yang dapat mempengaruhi cuaca khususnya hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Fenomena IOD ini dibagi menjadi 2 fase, yaitu fase positif dan negatif. Fase IOD negatif menambah suplai uap air di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan fase IOD positif menambah suplai uap air di wilayah India. Untuk mengetahui fase dipole mode perlu dianalisis menggunakan Indeks IOD.



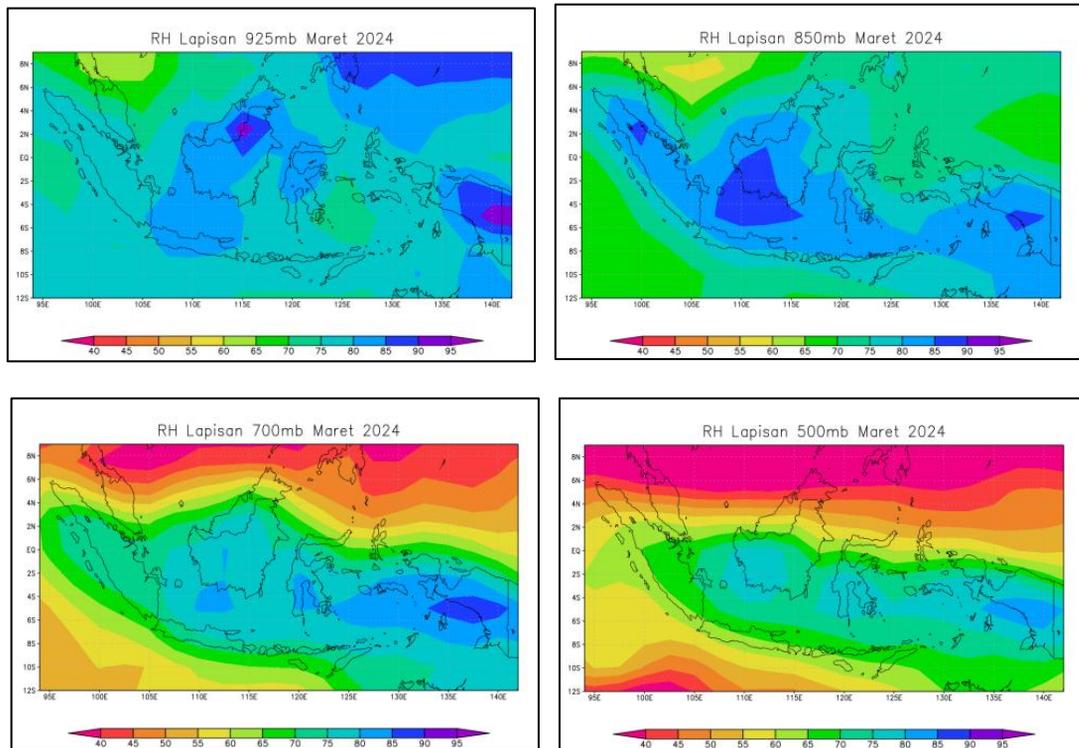
Gambar 4. Indeks IOD
Sumber : www.bom.gov.au

Berdasarkan gambar di atas garis indeks IOD bulan Maret umumnya bernilai terakhir (+0,95), hal tersebut mengindikasikan bahwa fenomena IOD sedang berada dalam fase positif, dimana dalam hal ini dapat mengurangi pembentukan awan penghujan di wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

ANALISIS REGIONAL

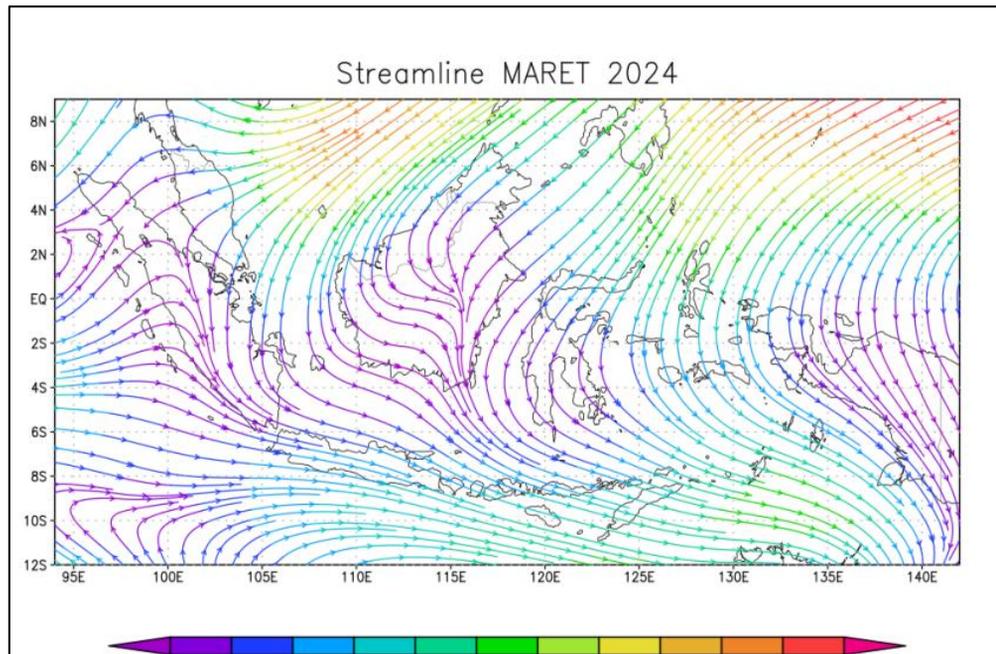
A. Analisis *Relative Humidity* (Kelembapan Udara)

Kelembapan atau *Relative Humidity* (RH) pada Gambar 5 menunjukkan banyaknya konsentrasi uap air di udara. Secara umum prosentase nilai RH di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau menunjukkan kondisi lembapan yang cukup basah kecuali pada lapisan 500 mb. Pada lapisan 925 mb (sekitar 762 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 75% s.d. 80%, pada lapisan 850 mb (sekitar 1458 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 80% s.d. 90%, pada lapisan 700 mb (sekitar 3013 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 70% s.d. 80%, dan pada lapisan 500 mb (sekitar 5576 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 60% s.d. 75%.



Gambar 5 Kelembapan Udara (RH) Per Lapisan
Sumber : www.esrl.noaa.gov

B. Analisis *Streamline*

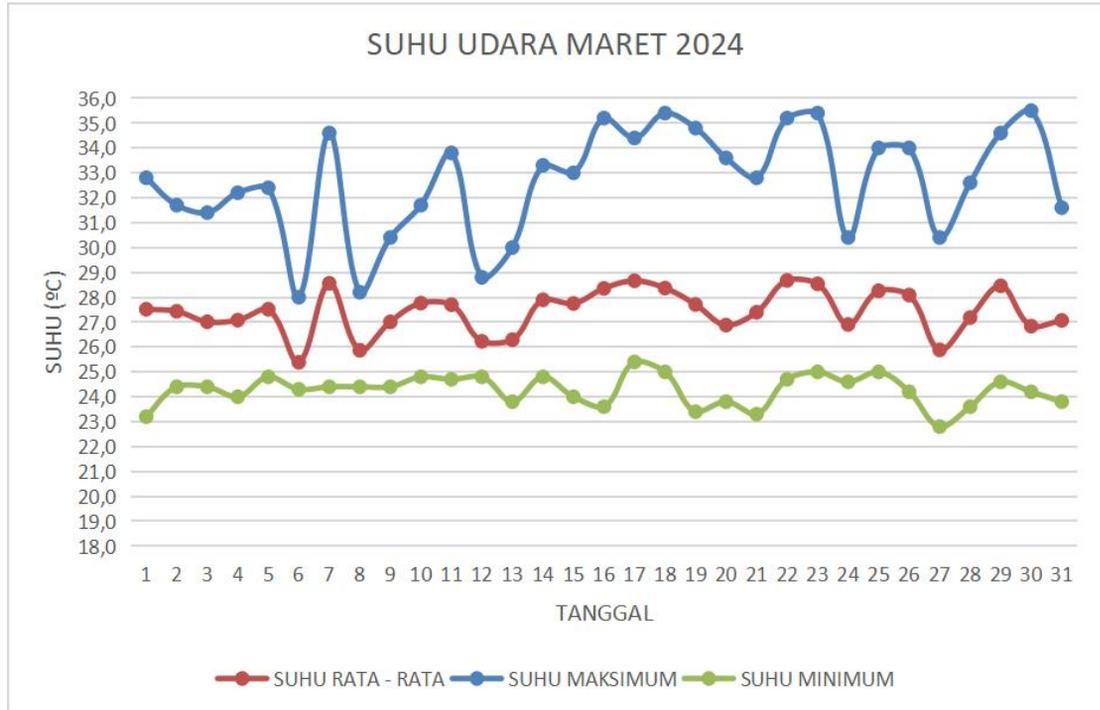


Gambar 6 *Streamline* Angin
umber : www.esrl.noaa.gov

Streamline atau garis angin merupakan kondisi arah pergerakan angin secara umum. Gambar 6 menunjukkan proyeksi rata-rata arah dan kecepatan angin pada bulan Maret 2024. Legenda di bawah gambar menunjukkan nilai kecepatan angin dengan satuan m/s. Berdasarkan gambar *streamline* terdapat gangguan atmosfer khususnya di sebelah timur wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau berupa pertemuan angin (*konvergen*). Hal ini mengindikasikan bahwa *streamline* memiliki pengaruh terhadap pembentukan awan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau bagian timur.

ANALISIS LOKAL

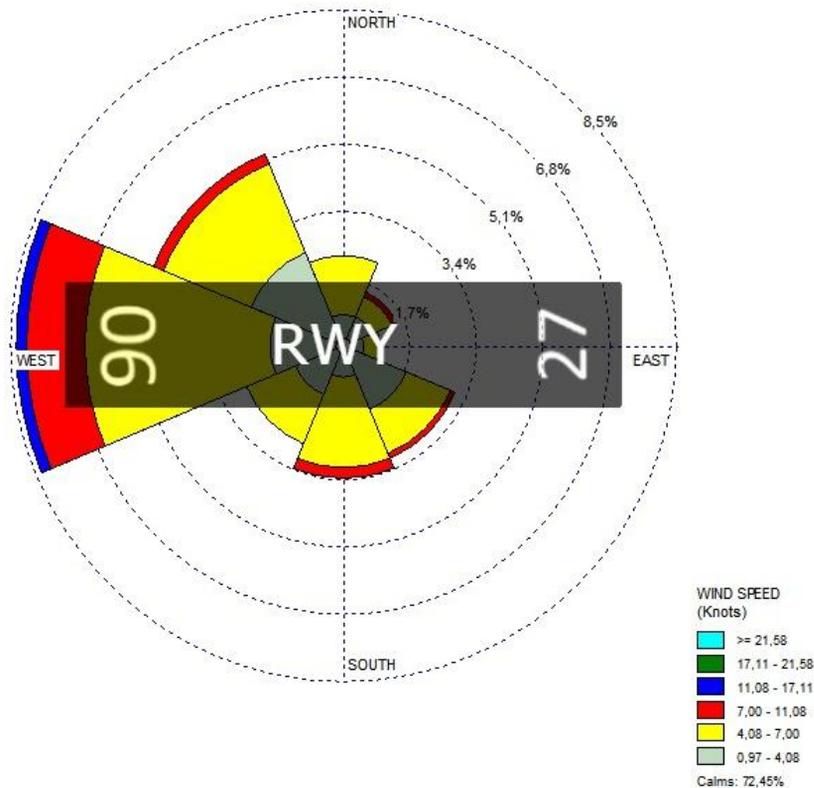
A. Suhu Udara



Gambar 7 Grafik Suhu Udara Bulan Maret di Sintang

Berdasarkan Gambar 7 terlihat bahwa suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian berkisar antara 25,4°C – 28,7°C. Suhu udara maksimum harian berkisar antara 28,0°C – 35,5°C dengan suhu maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 30 Maret 2024. Suhu minimum harian bulan Maret 2024 berkisar antara 22,8°C – 25,4°C dengan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 27 Maret 2024.

B. Angin



Gambar 8. *WindRose* Stamet Tebelian Sintang bulan Maret 2024

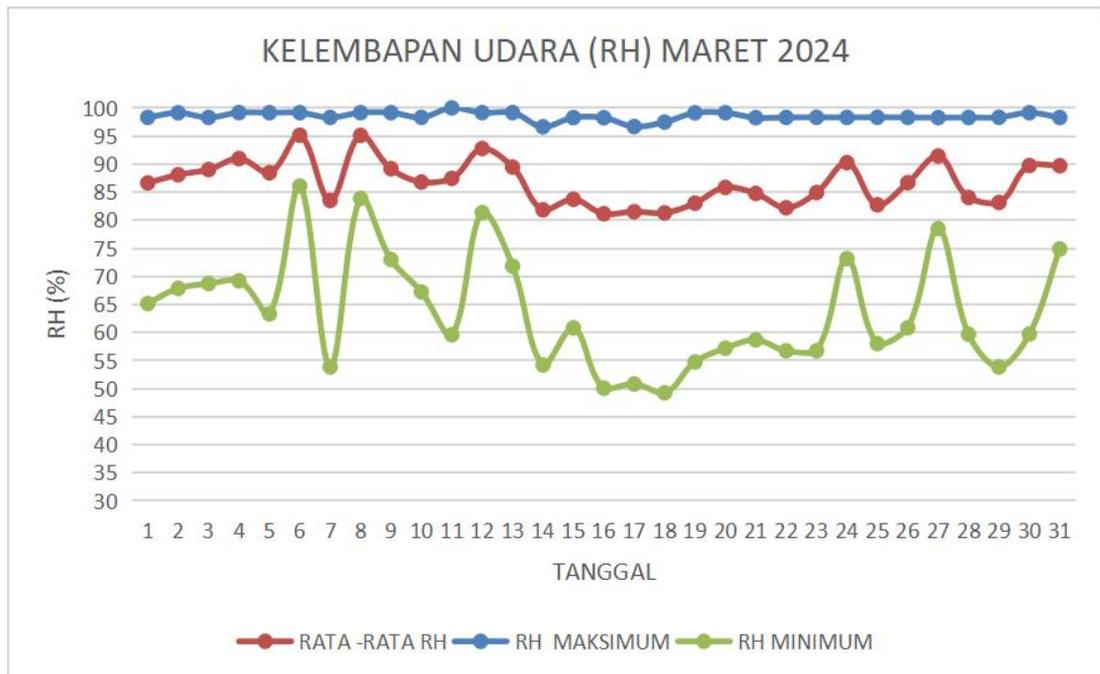
Analisis angin lokal menggunakan aplikasi *WindRose* dengan data pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian sebagai acuan. Gambar 8 menunjukkan frekuensi rata-rata arah angin (berhembus dari) di Stasiun Meteorologi Tebelian. Pada bulan Maret umumnya angin berhembus dari arah Barat dengan kecepatan rata-rata 2,38 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 26 km/jam terjadi tanggal 19 Maret pukul 16.00 WIB.

C. Kelembapan Udara

Pada Gambar 9 terlihat bahwa kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian pada bulan Maret 2024 berkisar antara 81,1% – 95,1% dengan kelembapan rata-rata minimum terjadi pada tanggal 18 Maret 2024 dan kelembapan rata-rata maksimum terjadi pada 6 Maret 2024.

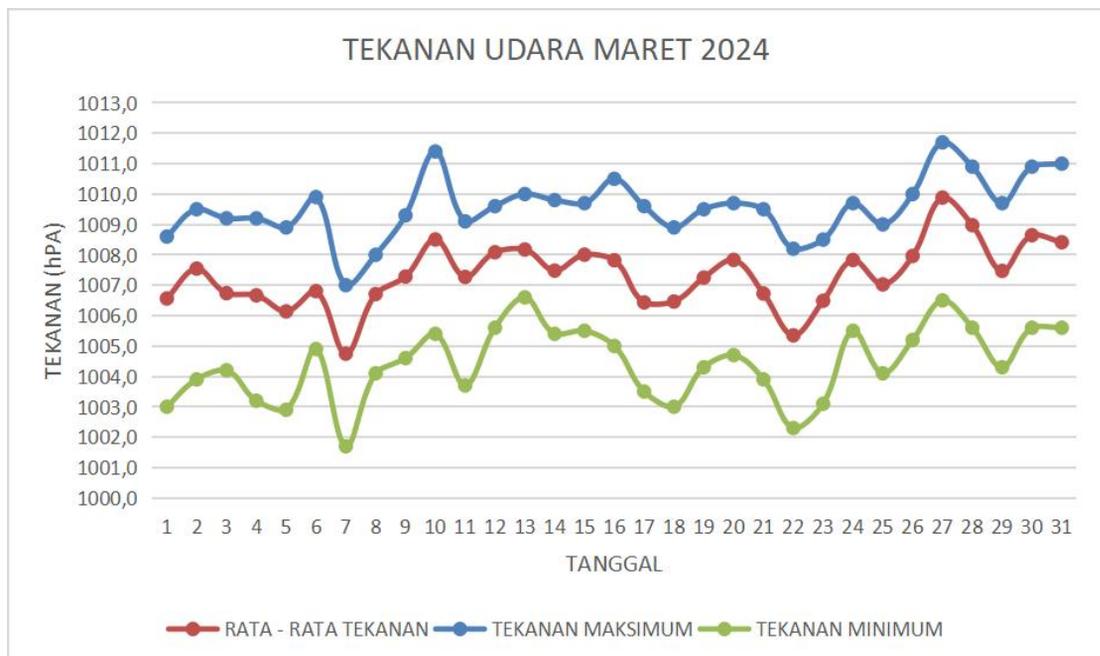
Kelembapan udara maksimum harian sebesar 96,6% – 100% dengan kelembapan maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 11 Maret 2024. Sedangkan,

kelembapan minimum harian bulan Maret 2024 berkisar antara 49,2 % – 86,1 % dengan kelembapan minimum terendah terjadi pada tanggal 18 Maret 2024.



Gambar 9 Grafik Kelembapan Udara Bulan Maret di Sintang

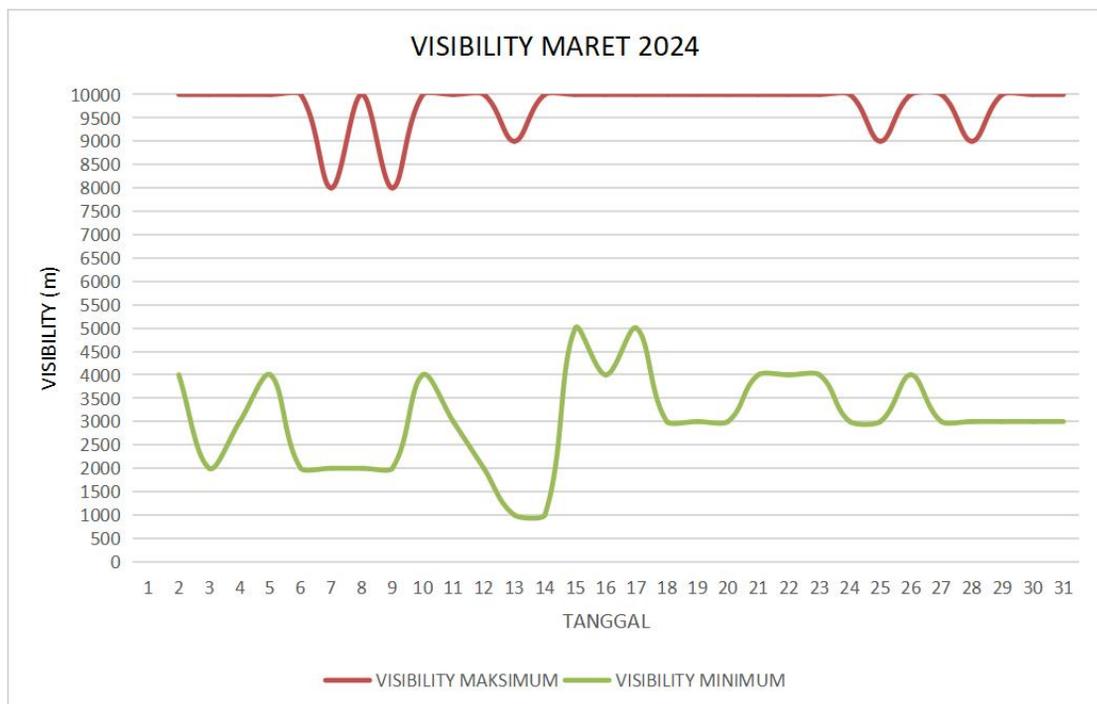
D. Tekanan Udara



Gambar 10 Grafik Tekanan Udara Bulan Maret di Sintang

Pada Gambar 10 menunjukkan grafik tekanan udara rata – rata, maksimum, dan minimum harian di Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Maret 2024. Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1004,7 – 1009,9 mb dengan tekanan udara rata-rata harian tertinggi tercatat terjadi pada tanggal 27 Maret 2024 dan terendah tercatat pada tanggal 7 Maret 2024. Selain itu, tekanan udara maksimum harian berkisar antara 1007,0 – 1011,7 mb dengan puncak tekanan udara maksimum tertinggi tercatat pada tanggal 27 Maret 2024. Tekanan udara minimum harian bulan Maret 2024 berkisar antara 1001,7 – 1006,6 mb dengan tekanan udara minimum terendah terjadi pada tanggal 7 Maret 2024.

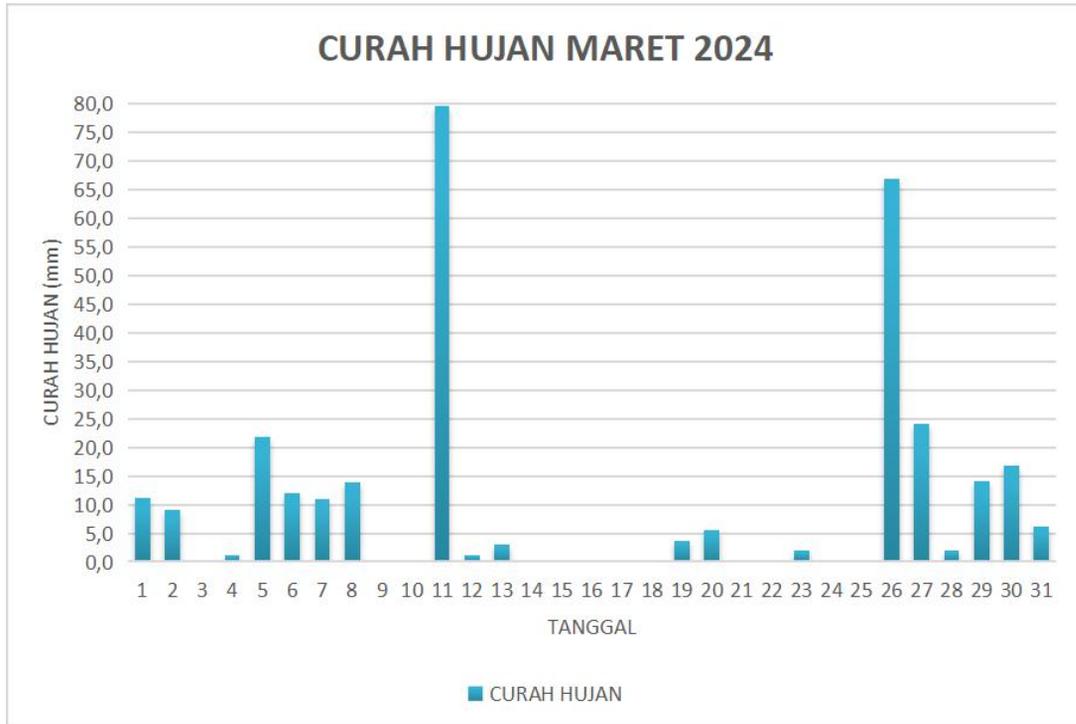
E. *Visibility (Jarak Pandang)*



Gambar 11 Grafik Jarak Pandang Bulan Maret di Sintang

Berdasarkan Gambar 11 dapat diketahui bahwa jarak pandang yang tercatat pada bulan Maret 2024 berkisar antara 1000 – 10.000 meter dengan jarak pandang maksimum per hari secara umum berkisar 10.000 meter, sedangkan jarak pandang minimum per hari berkisar antara 1000 – 5000 meter. Jarak pandang mendatar terendah tercatat terjadi pada tanggal 12 dan 13 Maret 2024. Jarak pandang ≤ 1.000 meter tercatat berjumlah 2 kejadian yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal (*fog*).

F. Curah Hujan

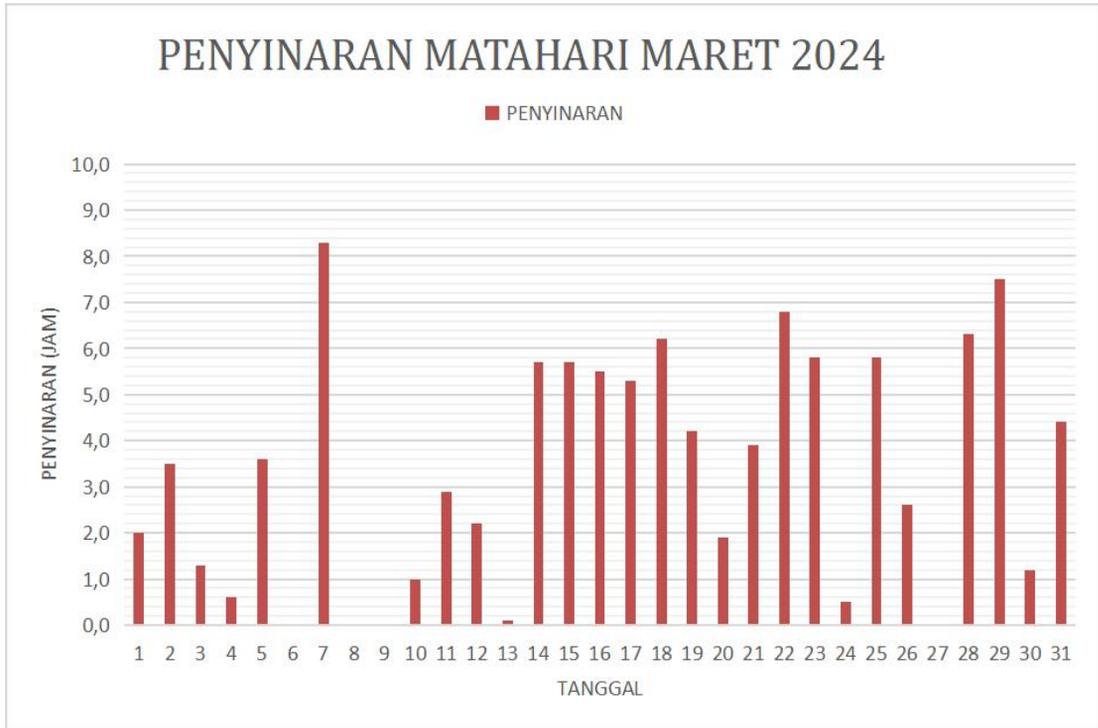


Gambar 12 Grafik Curah Hujan Bulan Maret di Sintang

Gambar 12 menunjukkan grafik curah hujan Stasiun Meteorologi Tebelian bulan Maret 2024. Jumlah curah hujan bulan Maret 2024 tercatat sebesar 304,5 mm dengan curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 11 Maret 2024 sebesar 79,5 mm. Curah hujan pada bulan Maret 2024 yang terjadi di wilayah Kabupaten Sintang termasuk dalam kategori tinggi karena berada dalam kisaran nilai 300 - 500 mm per bulan. Kejadian hujan berdasarkan grafik di atas menunjukkan 0 kejadian hujan sangat lebat (>100 mm/hari), 2 kejadian hujan lebat (51 – 100 mm/hari), 2 kejadian hujan sedang (21 – 50 mm/hari), 8 kejadian hujan ringan (6 – 20 mm/hari), dan 7 kejadian hujan sangat ringan (1 - 5 mm/hari) di wilayah Kabupaten Sintang.

G. Penyinaran Matahari

Pada Gambar 13 menunjukkan lamanya penyinaran matahari bulan Maret 2024. Tercatat bahwa pada pukul 07.00 – 18.00 penyinaran matahari berkisar antara 0 – 11 jam. Penyinaran matahari minimum terjadi pada tanggal 8, 9, dan 27 Maret 2024, sedangkan penyinaran maksimum terjadi pada tanggal 7 Maret 2024.



Gambar 13 Grafik Penyinaran Matahari Bulan Maret di Sintang

H. 3,6 Keadaan Cuaca

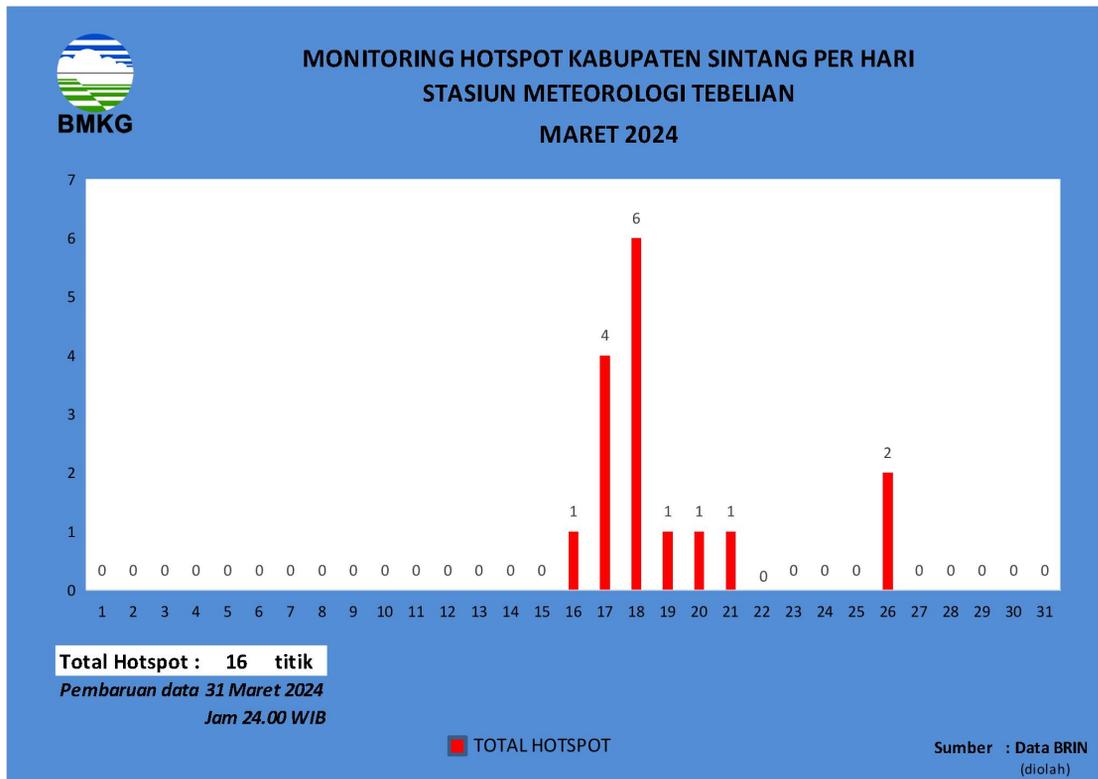


Gambar 14 Grafik Kejadian Cuaca Khusus Bulan Maret di Sintang

Keadaan cuaca pada bulan Maret 2024 (Gambar 14) didominasi keadaan hujan. Hal ini terlihat pada hasil pengamatan terdapat 19 kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 9 kejadian petir/guntur, 12 kejadian kilat, dan 1 kejadian kabut.

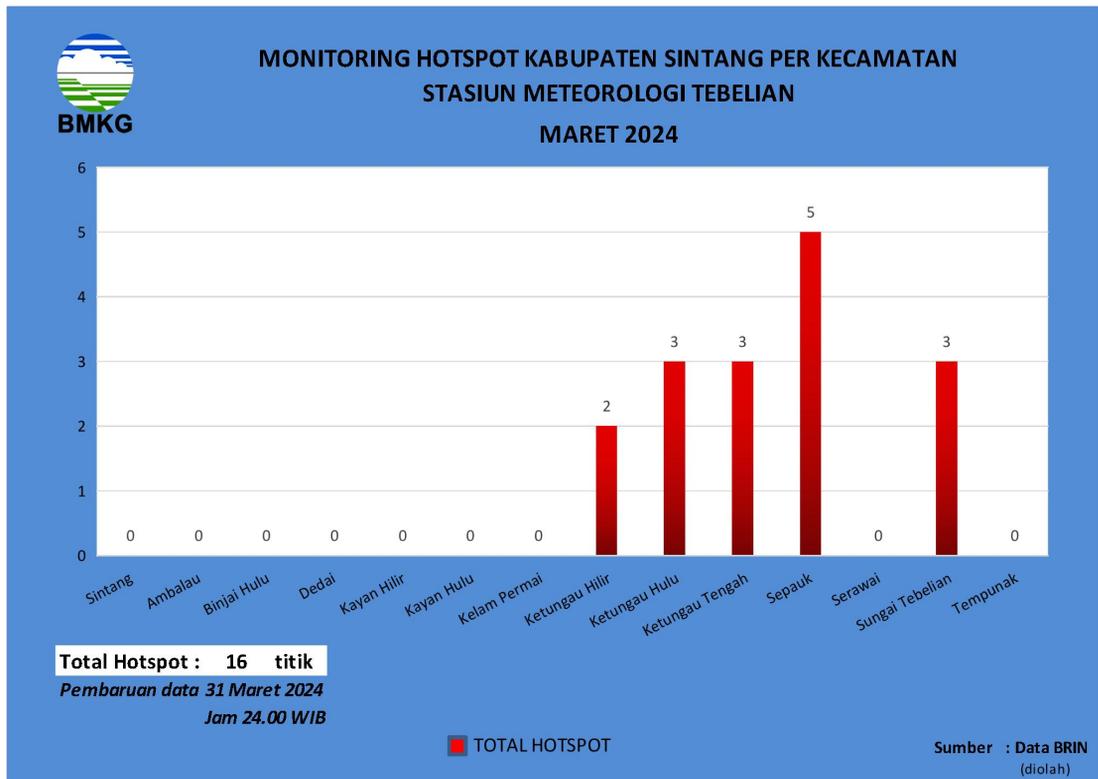
I. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sintang

Gambar 15 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sintang di bulan Maret 2024. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sintang sebanyak 16 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 7 hari selama bulan Maret 2024. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 18 Maret 2024 yang berjumlah 6 titik panas.



Gambar 15 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sintang Bulan Maret 2024

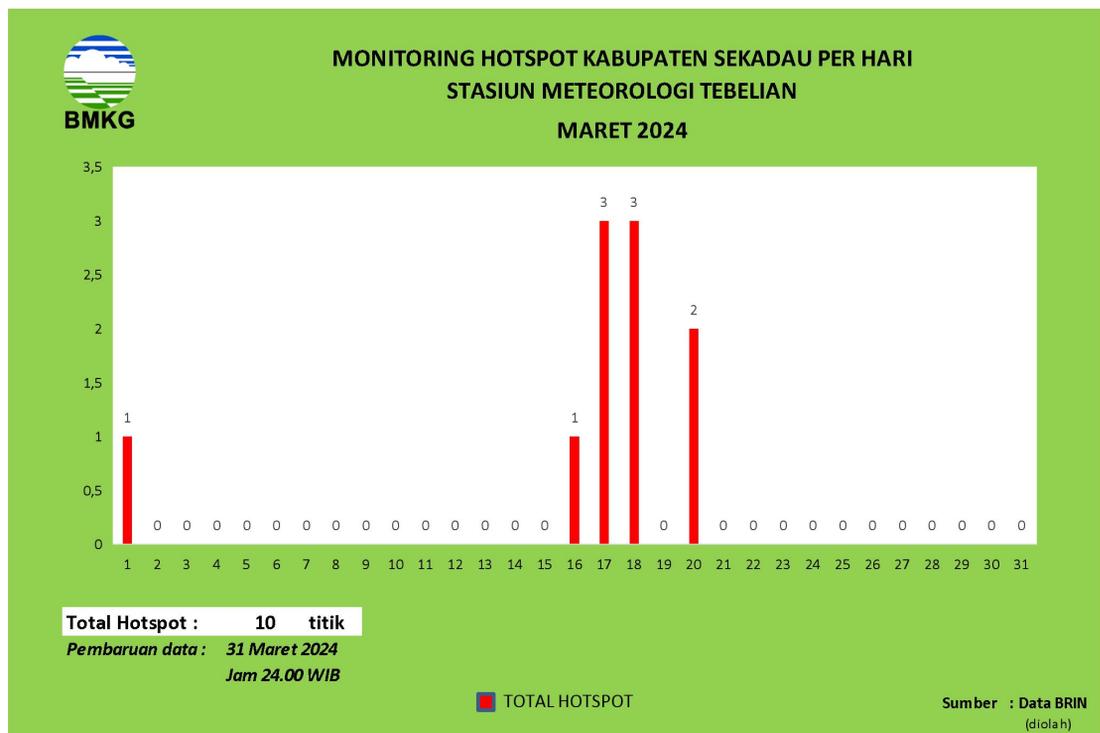
Gambar 16 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sintang selama bulan Maret 2024. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Kec. Sepauk sebanyak 5 titik Hotspot.



Gambar 16 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sintang Bulan Maret 2024

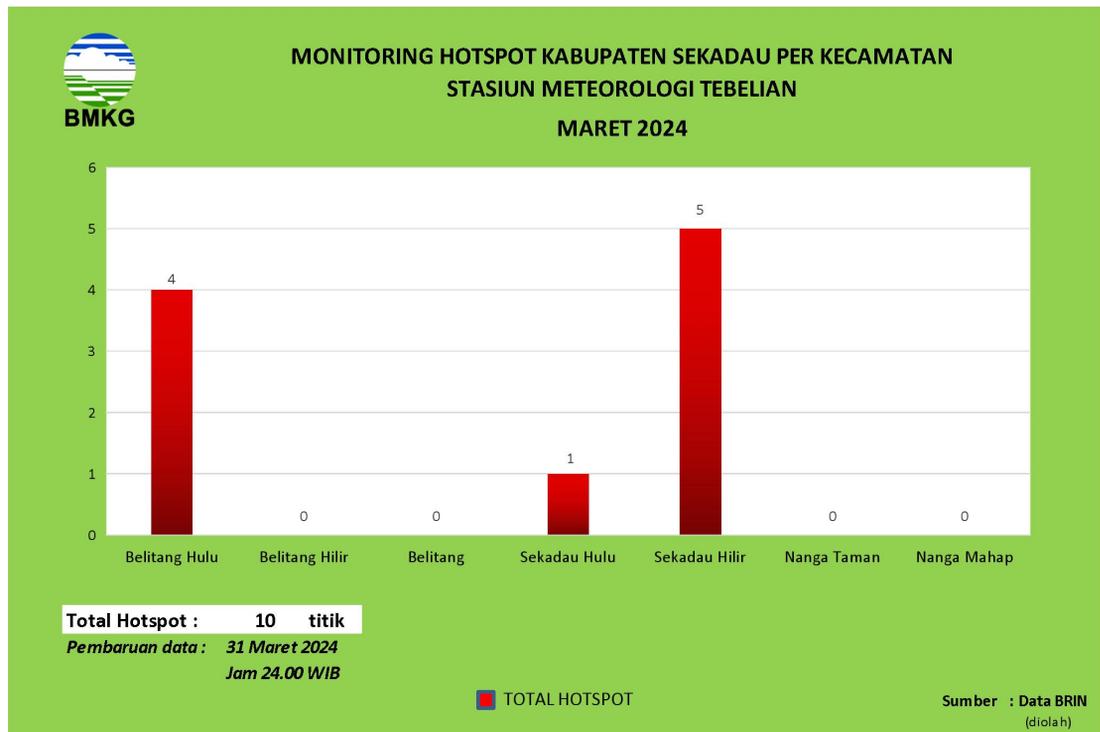
J. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sekadau

Gambar 17 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sekadau di bulan Maret 2024. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sekadau sebanyak 10 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 5 hari selama bulan Maret 2024. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 17 dan 18 Maret 2024 yang berjumlah masing-masing 3 titik panas.



Gambar 17 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sekadau Bulan Maret 2024

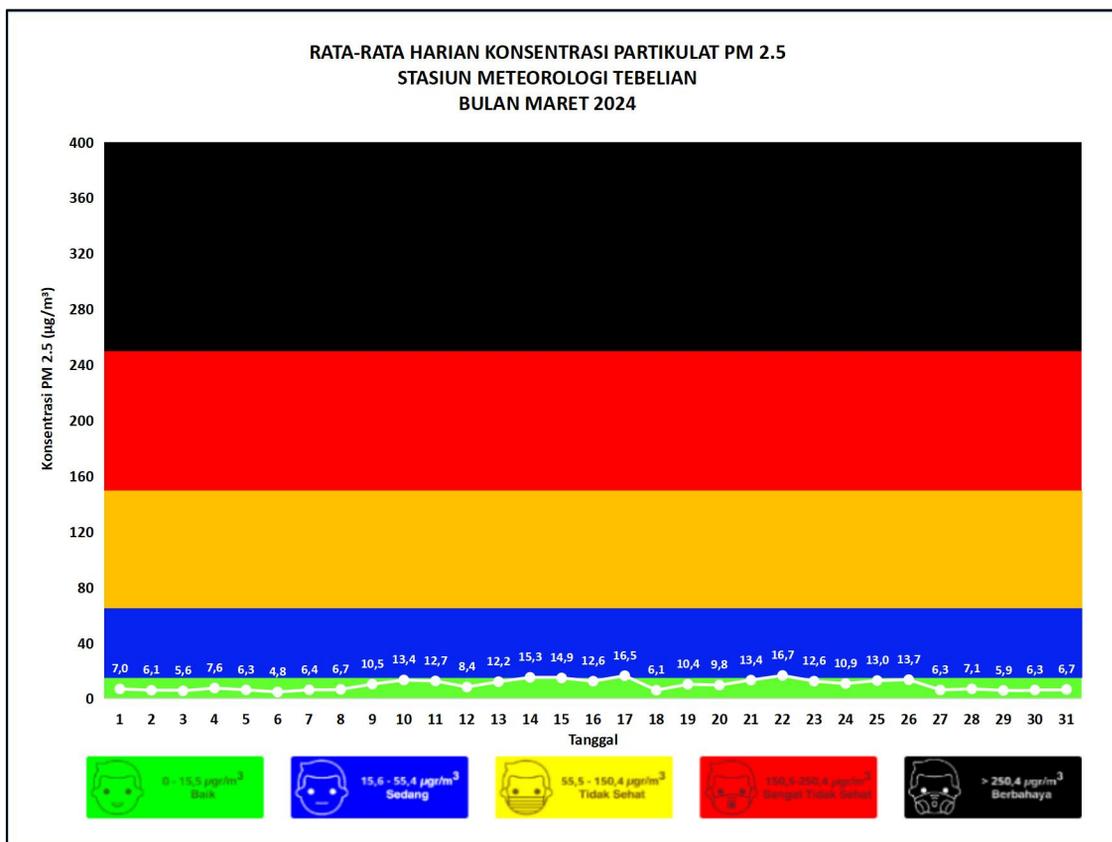
- ✓ Gambar 18 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sekadau selama bulan Maret 2024. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Sekadau Hilir sebanyak 5 titik Hotspot.



Gambar 18 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sekadau Bulan Maret 2024

K. Kualitas Udara

Gambar 19 di bawah menunjukkan rata-rata nilai konsentrasi polusi udara yang teramati oleh alat PM2.5 di Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang di bulan Maret 2024. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa rata-rata nilai konsentrasi polusi udara harian di wilayah Kabupaten Sintang berkisar antara 4,8 – 16,7 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$, dengan nilai rata-rata konsentrasi polusi udara harian tertinggi tercatat pada tanggal 22 Maret 2024 dengan nilai 16,7 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ termasuk dalam kategori **Sedang**. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum rata-rata harian kualitas udara di wilayah Kabupaten Sintang bernilai Baik (0 – 15,5 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$) hingga Sedang (15,6 – 55,4 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$).



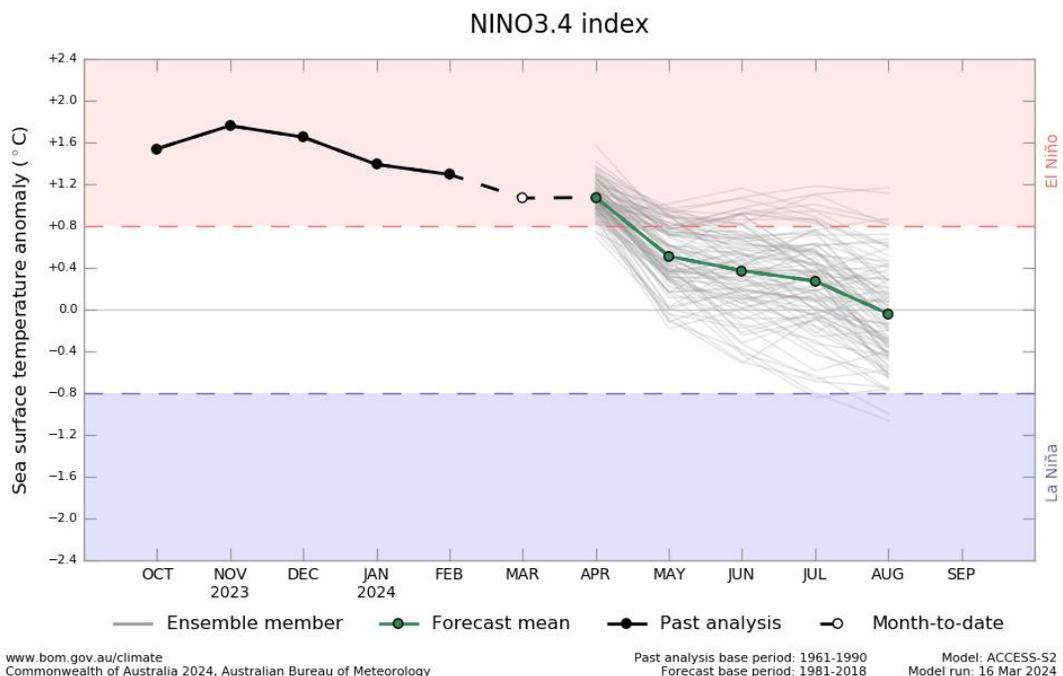
Gambar 19 Grafik Rata-rata Nilai Konsentrasi Polusi Udara (PM2.5) Harian di Kabupaten Sintang Bulan Maret 2024



PROSPEK KONDISI ATMOSFER

PRAKIRAAN ENSO

Fenomena ENSO merupakan fenomena global yang cukup penting untuk dipertimbangkan dalam menggambarkan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Hasil dari beberapa kajian ilmiah menyatakan bahwa pada saat terjadi fenomena ENSO, beberapa wilayah di Indonesia mengalami penurunan ataupun peningkatan curah hujan. Saat ENSO mengindikasikan kondisi EL Nino, beberapa wilayah Indonesia mengalami penurunan curah hujan. Kemudian, pada saat ENSO mengindikasikan La Nina, di beberapa wilayah Indonesia mengalami peningkatan curah hujan.



Gambar 20 Grafik Prakiraan Indeks Nino 3.4

Sumber: <http://www.bom.gov.au>

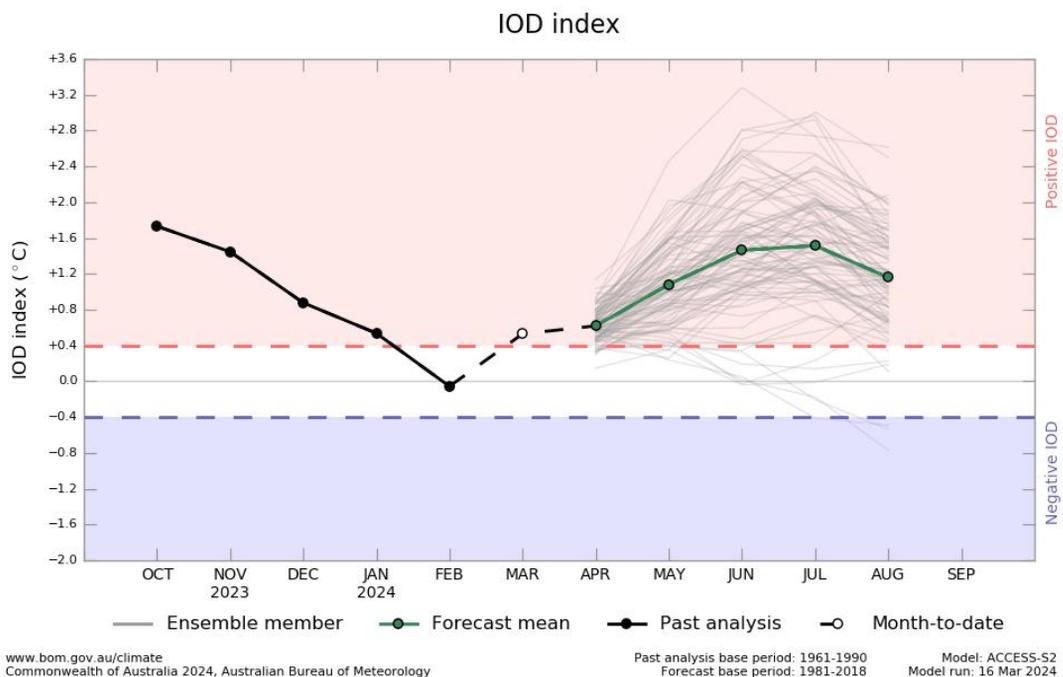
Pada bulan April 2024 kondisi ENSO yang ditunjukkan Gambar 20 secara umum diprediksikan dalam fase El Nino. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran 1,6°C.

Sedangkan, hasil prediksi kondisi ENSO pada bulan Mei dan Juni 2024 diprediksikan berada dalam netral dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran nilai 0,4°C.

Berdasarkan hal tersebut, pengaruh fenomena ENSO terhadap cuaca diprediksi kurang mendukung suplai uap air ke wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

PRAKIRAAN IOD

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi antara lautan dengan atmosfer yang terjadi di Samudera Hindia yang ditandai dengan anomali suhu permukaan laut antara Samudera Hindia Barat dengan Samudera Bagian Timur. Fenomena ini turut mempengaruhi kondisi cuaca di wilayah Indonesia, khususnya Indonesia bagian barat. Adanya fenomena *Dipole Mode* dapat memberikan pengaruh berupa terjadinya peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Proses identifikasi kemungkinan terjadinya fenomena *Dipole Mode* dilakukan dengan menganalisis hasil pemodelan indeks IOD dari BOM Australia selama tiga bulan kedepan.



Gambar 21 Grafik Prakiraan IOD

Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Hasil pemodelan prediksi indeks *Dipole Mode* (IOD) ditunjukkan pada Gambar 21 yang menunjukkan bahwa secara umum fenomena *Dipole Mode* pada bulan April 2024 diprediksi dalam fase positif. Hal ini ditandai dengan rata-rata nilai IOD secara rata-rata (*mean*) berada dalam kisaran nilai 0,4°C hingga 0,8°C.

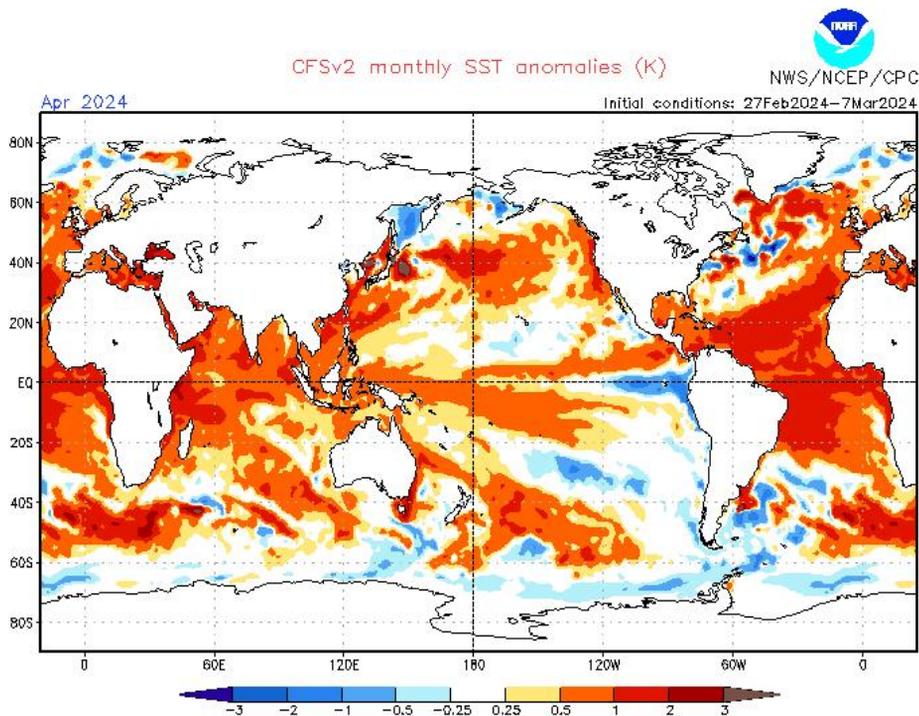
Selanjutnya, pada bulan Mei 2024 fenomena *Dipole Mode* diprediksi berada dalam fase positif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks IOD rata-rata berada pada kisaran nilai 1,2°C.

Begitu juga pada bulan Juni 2024 fenomena *Dipole Mode* diprediksi berada dalam fase positif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks IOD rata-rata berada pada nilai 1,6°C.

Hasil prediksi pemodelan indeks IOD bahwa periode April hingga Juni 2024 indeks IOD berada fase positif. Hal ini mengindikasikan bahwa fenomena *Dipole Mode* akan berpengaruh terhadap pengurangan intensitas curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat termasuk di Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

PRAKIRAAN ANOMALI SPL

A. Prakiraan Bulan April 2024

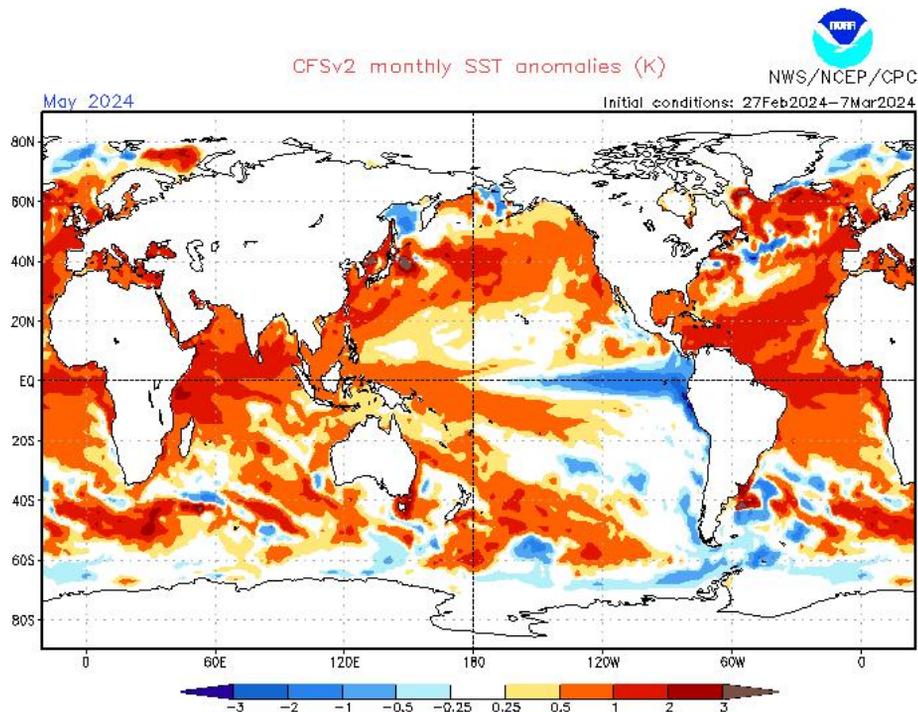


Gambar 22 Prakiraan Anomali SPL April 2024

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Dengan merujuk pada hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut lembaga layanan cuaca nasional Amerika Serikat (NOAA) yang ditunjukkan Gambar 22, dapat dikatakan bahwa kondisi anomali suhu permukaan laut wilayah perairan barat provinsi Kalimantan Barat pada bulan April 2024 diprediksi lebih hangat dari normalnya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai anomali suhu permukaan laut (warna oranye) untuk wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat yang secara umum berada pada rentang nilai anomali 0,5°C hingga 1,0°C. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diprakirakan akan cukup mendukung suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

B. Prakiraan Bulan Mei 2024



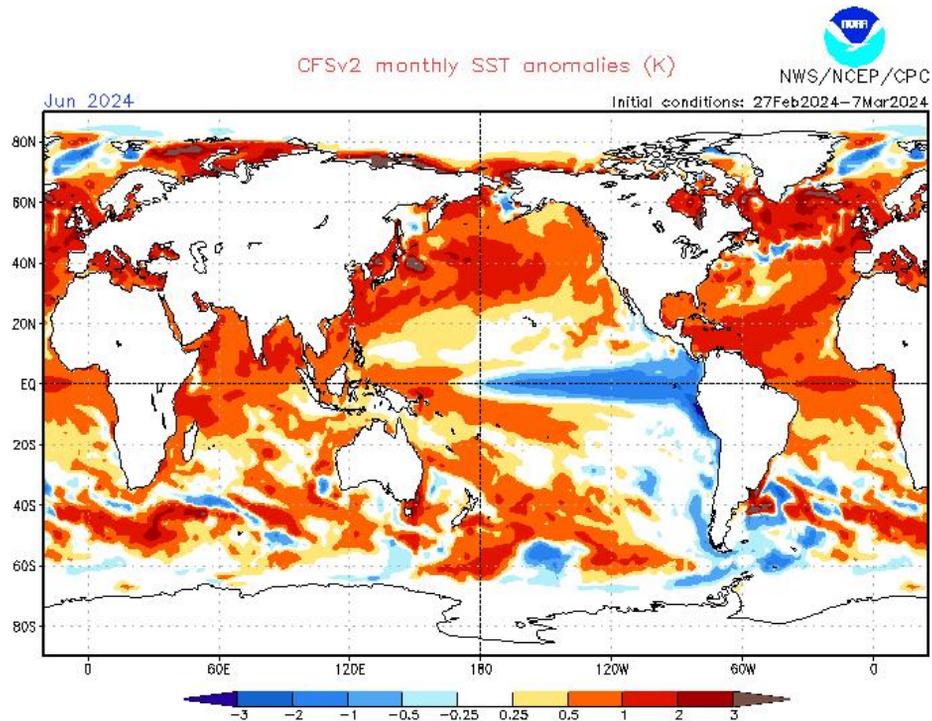
Gambar 23 Prakiraan Anomali SPL Mei 2024

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 23 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Mei 2024 juga diprediksi menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut yang cenderung hangat (warna oranye)

dengan rentang nilai $0,5^{\circ}\text{C}$ hingga $1,0^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan akan cukup mendukung suplai uap air dalam pembentukan awan - awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

C. Prakiraan Bulan Juni 2024



Gambar 24 Prakiraan Anomali SPL Juni 2024

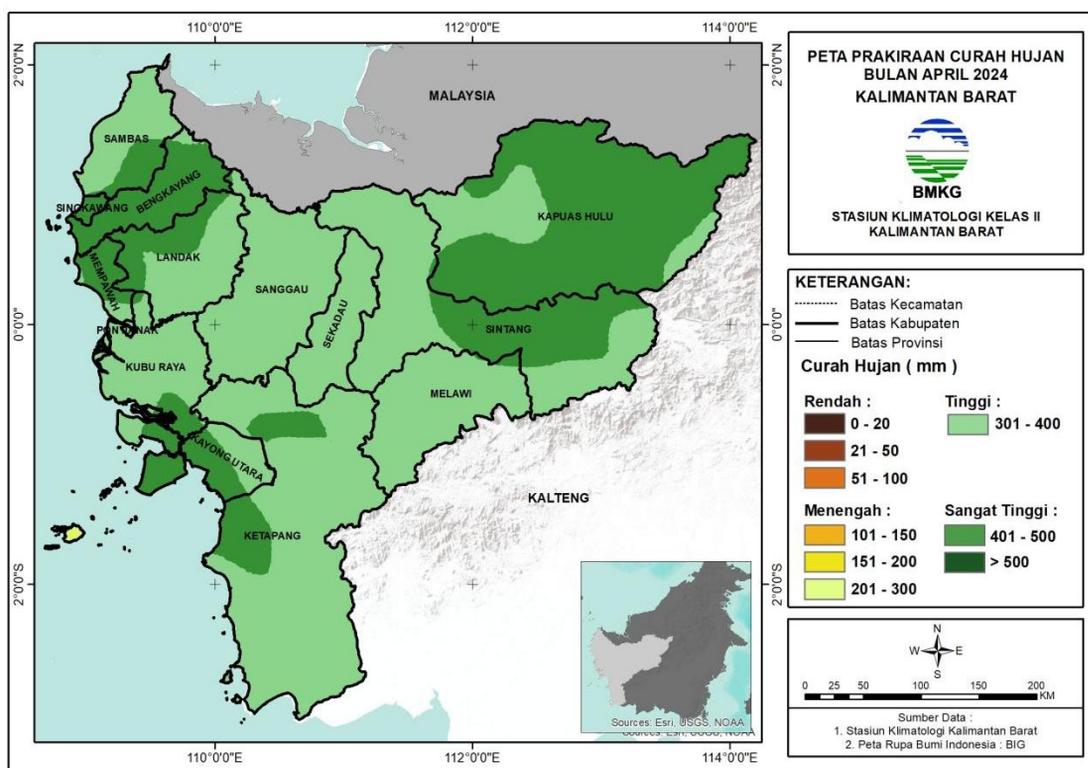
Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 24 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Juni 2024 diprediksi masih menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut yang hangat (warna kuning hingga oranye) dengan rentang nilai $0,25^{\circ}\text{C}$ hingga $1,0^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan suplai uap air dari perairan barat Kalimantan Barat akan sedikit mendukung pembentukan awan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

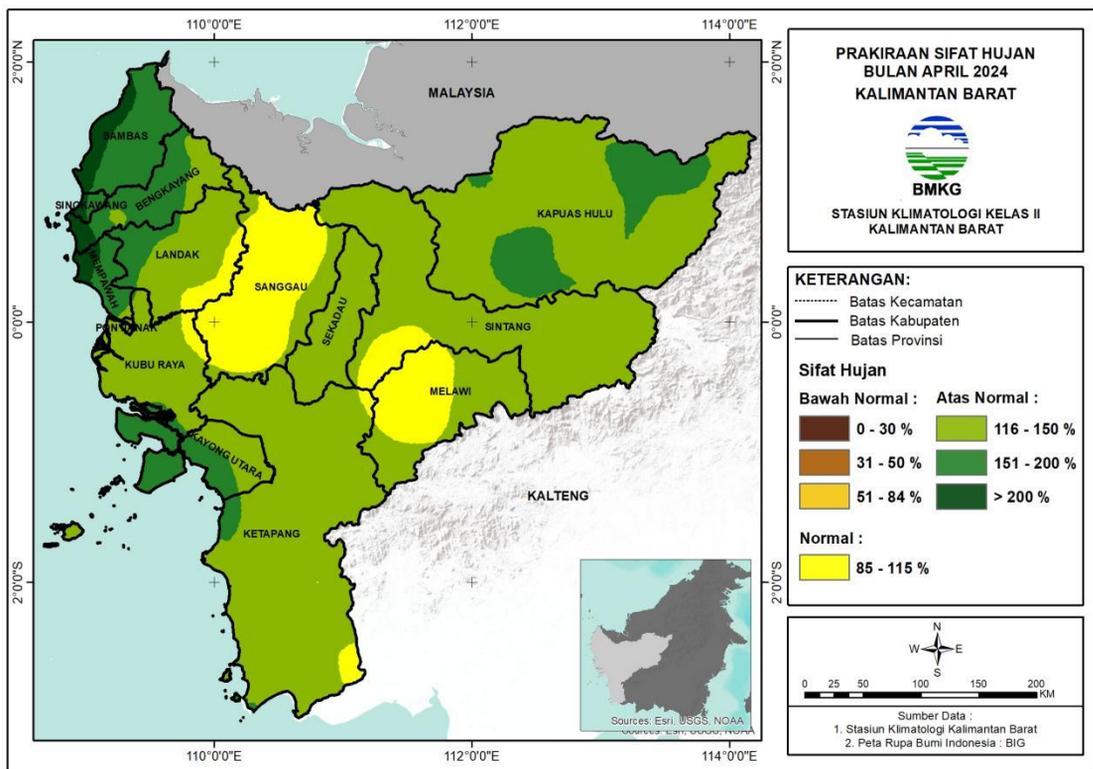
PRAKIRAAN CURAH DAN SIFAT HUJAN

Prakiraan curah hujan merupakan prakiraan potensi besarnya curah hujan yang terjadi pada suatu wilayah. Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu Rendah (<100 mm), Menengah (101 – 300 mm), Tinggi (301 – 400 mm), dan Sangat Tinggi (>400). Sedangkan, prakiraan sifat hujan merupakan prakiraan potensi sifat hujan yang terjadi di suatu wilayah terhadap normal curah hujannya. Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu Bawah Normal, Normal, dan Atas Normal.

A. Prakiraan Bulan April 2024



Gambar 25 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan April 2024
Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 26 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan April 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Berdasarkan Gambar 25 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 301 – 500 mm dengan kategori Tinggi hingga Sangat Tinggi. Sedangkan, Gambar 26 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang secara umum berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan April 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Atas Normal
2	Binjai Hulu	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
3	Dedai	301 - 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
4	Kayan Hilir	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
5	Kayan Hulu	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
6	Kelam Permai	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal

7	Ketungau Hilir	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
8	Ketungau Hulu	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
9	Ketungau Tengah	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
10	Sungai Tebelian	301 - 400	Tinggi	Normal
11	Sepauk	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
12	Serawai	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Atas Normal
13	Sintang	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
14	Tempunak	301 - 400	Tinggi	Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 301 – 400 mm dengan kategori Tinggi. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Atas Normal.

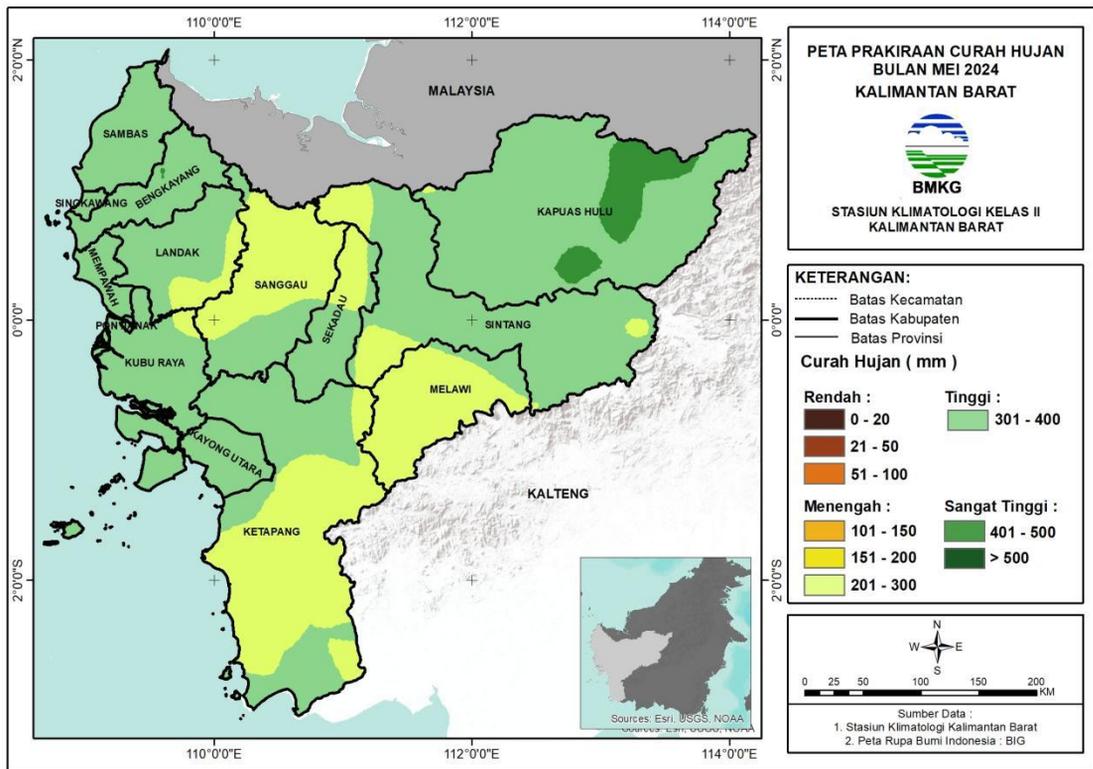
Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan April 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April di Kabupaten Sekadau

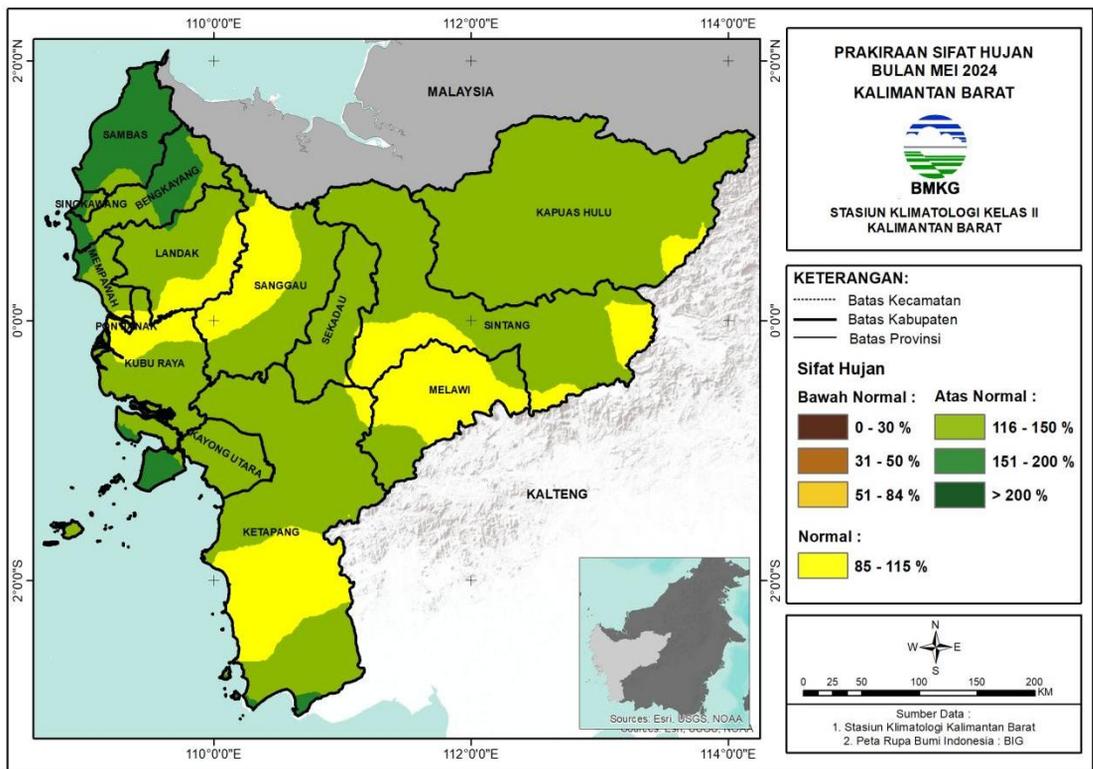
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
2	Belitang Hilir	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
3	Belitang	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
4	Sekadau Hilir	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
5	Sekadau Hulu	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
6	Nanga Taman	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
7	Nanga Mahap	301 - 400	Tinggi	Atas Normal

B. Prakiraan Bulan Mei 2024

Berdasarkan Gambar 27 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Selain itu, Gambar 28 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.



Gambar 27 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Mei 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 28 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Mei 2024
 Number: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Mei 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	301 - 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
2	Binjai Hulu	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
3	Dedai	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
4	Kayan Hilir	301 - 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
5	Kayan Hulu	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
6	Kelam Permai	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
7	Ketungau Hilir	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
8	Ketungau Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
9	Ketungau Tengah	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
10	Sungai Tebelian	201 - 300	Menengah	Normal
11	Sepauk	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
12	Serawai	301 - 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
13	Sintang	301 - 400	Tinggi	Normal
14	Tempunak	201 - 300	Menengah	Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Mei 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

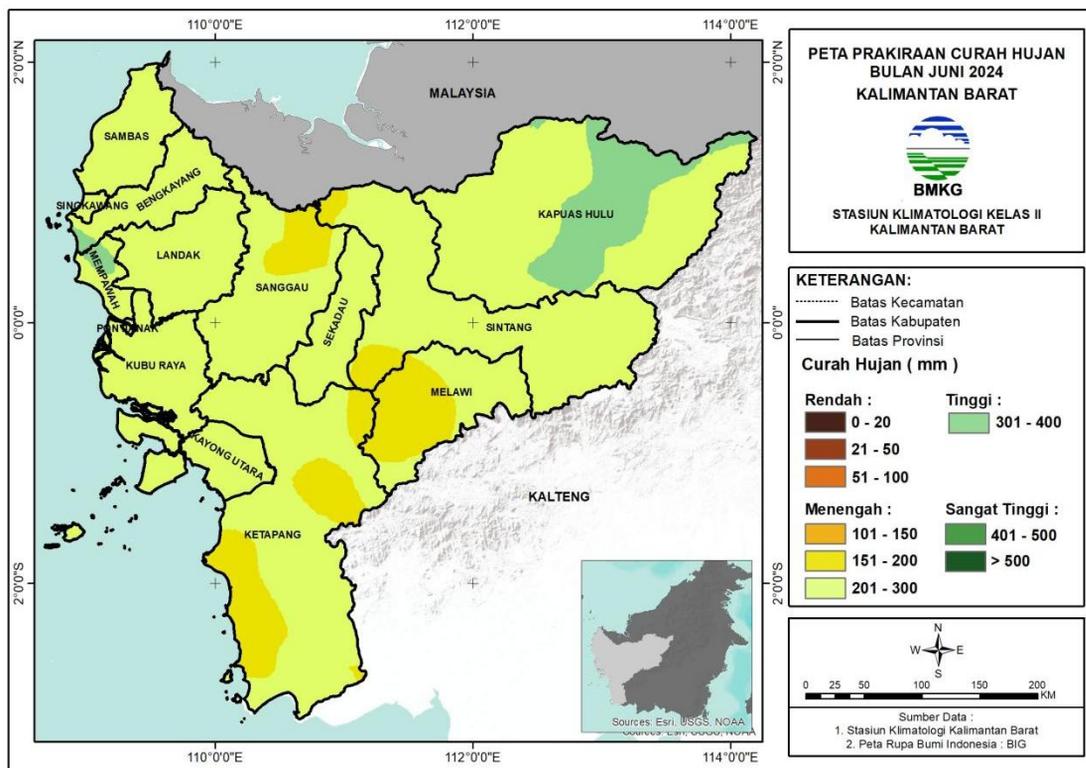
Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei di Kabupaten Sekadau

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belintang Hulu	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
2	Belintang Hilir	201 - 300	Menengah	Atas Normal
3	Belintang	301 - 400	Tinggi	Atas Normal

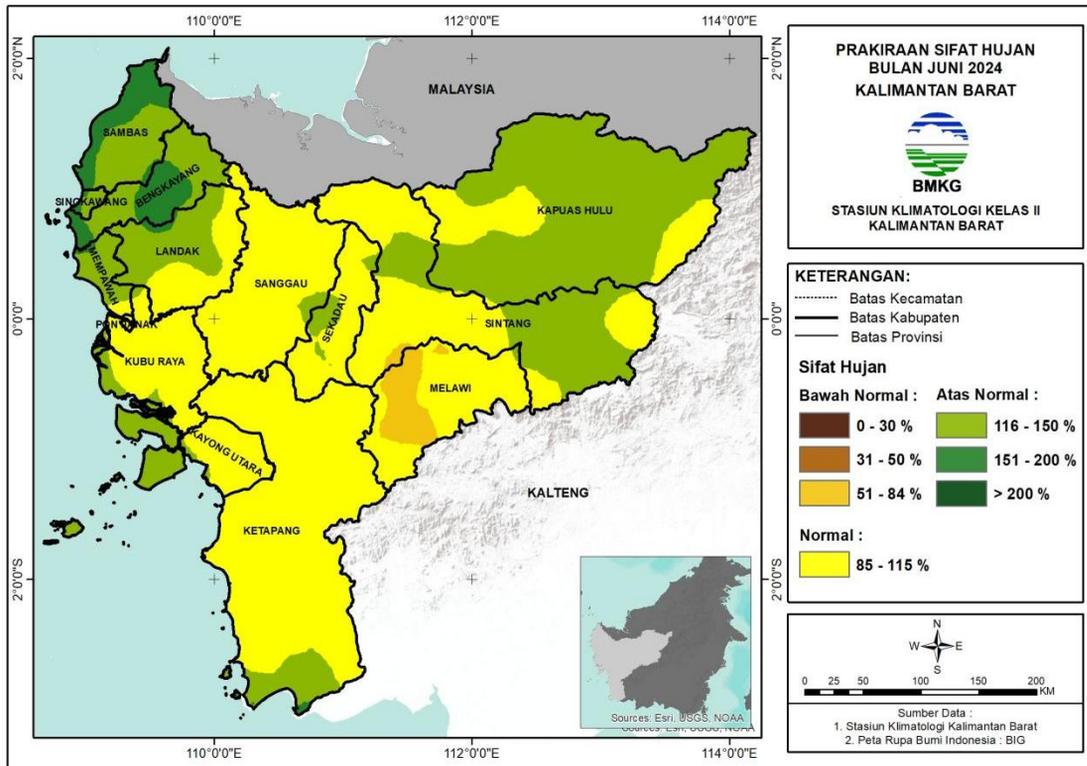
4	Sekadau Hilir	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
5	Sekadau Hulu	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
6	Nanga Taman	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
7	Nanga Mahap	301 - 400	Tinggi	Atas Normal

C. Prakiraan Bulan Juni 2024

Berdasarkan Gambar 29 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 151 – 300 mm dengan kategori Menengah. Selain itu, Gambar 30 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.



Gambar 29 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Juni 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 30 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Juni 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juni 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
2	Binjai Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
3	Dedai	201 - 300	Menengah	Normal
4	Kayan Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
5	Kayan Hulu	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
6	Kelam Permai	201 - 300	Menengah	Normal
7	Ketungau Hilir	201 - 300	Menengah	Atas Normal
8	Ketungau Hulu	151 - 300	Menengah	Normal
9	Ketungau Tengah	201 - 300	Menengah	Normal
10	Sungai Tebelian	151 - 300	Menengah	Bawah Normal - Normal
11	Sepauk	151 - 300	Menengah	Normal

12	Serawai	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
13	Sintang	201 - 300	Menengah	Normal
14	Tempunak	151 - 300	Menengah	Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 300 mm dengan kategori Menengah. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan di wilayah Sekadau secara umum berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juni 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni di Kabupaten Sekadau

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
2	Belitang Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
3	Belitang	201 - 300	Menengah	Normal
4	Sekadau Hilir	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
5	Sekadau Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
6	Nanga Taman	201 - 300	Menengah	Normal
7	Nanga Mahap	201 - 300	Menengah	Normal



RANGKUMAN

KONDISI ATMOSFER MARET 2024

Secara umum kondisi dinamika atmosfer secara global tidak berpengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

Selanjutnya, kondisi atmosfer skala regional menunjukkan kondisi kelembapan udara yang cukup basah. Selain itu, pola angin menunjukkan terdapat pertemuan angin (*konvergen*) di bagian timur Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Hal ini mendukung pembentukan awan - awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau khususnya bagian timur.

Hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Maret 2024 sebagai berikut:

- ✓ Suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian berkisar antara 25,4°C – 28,7°C. Suhu udara maksimum harian berkisar antara 28,0°C – 35,5°C dengan suhu maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 30 Maret 2024. Suhu minimum harian bulan Maret 2024 berkisar antara 22,8°C – 25,4°C dengan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 27 Maret 2024.
- ✓ Secara umum angin berhembus dari arah Barat dengan kecepatan rata-rata 2,38 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 26 km/jam terjadi tanggal 19 Maret pukul 16.00 WIB.
- ✓ Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian pada bulan Maret 2024 berkisar antara 81,1% – 95,1% dengan kelembapan rata-rata minimum terjadi pada tanggal 18 Maret 2024 dan kelembapan rata-rata maksimum terjadi pada 6 Maret 2024.
- ✓ Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1004,7 – 1009,9 mb dengan tekanan udara rata-rata harian tertinggi tercatat terjadi pada tanggal 27 Maret 2024 dan terendah tercatat pada tanggal 7 Maret 2024.
- ✓ Tercatat bahwa jarak pandang bulan Maret berkisar antara 1000 – 10.000 meter. Jarak pandang mendatar sebesar <1000 meter tercatat pada 2 hari kejadian di bulan Maret yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal.
- ✓ Jumlah curah hujan bulan Maret 2024 tercatat sebesar 304,5 mm dengan curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 11 Maret 2024 sebesar 79,5 mm/hari.

- ✓ Lama penyinaran matahari berkisar antara 0 – 11 jam dengan lama penyinaran minimum terjadi pada tanggal tanggal 8, 9, dan 27 Maret 2024, sedangkan penyinaran maksimum terjadi pada tanggal 7 Maret 2024.
- ✓ Keadaan cuaca bervariasi antara lain 19 kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 9 kejadian petir/guntur, 12 kejadian kilat, dan 1 kejadian kabut.
- ✓ Titik panas di Kabupaten Sintang pada bulan Maret tercatat sejumlah 16 titik dengan hari kejadian 7 hari selama bulan Maret 2024. Sedangkan, titik panas di Kabupaten Sekadau tercatat sejumlah 10 titik dengan 5 hari kejadian selama bulan Maret 2024.
- ✓ Kualitas udara rata-rata bulan Maret di Kabupaten Sintang berada dalam kategori Baik hingga Sedang dengan nilai berkisar antara 4,8 – 16,7 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$.

PROSPEK KONDISI ATMOSFER

APRIL - JUNI 2024

Berdasarkan analisis global, bulan April 2024 ENSO diprediksi masih berada di fase El Nino. Sedangkan, pada bulan Mei dan Juni 2024 ENSO berada pada fase netral. Selanjutnya, IOD diprediksi berada pada fase normal pada April hingga Juni 2024. Berdasarkan kondisi tersebut, pada bulan April hingga Juni 2024 fenomena global diprediksi tidak mendukung pembentukan cuaca di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

Selanjutnya, anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) di perairan barat wilayah Kalimantan Barat pada bulan April hingga Juni 2024 diprakirakan cenderung hangat dai normalnya sehingga akan sedikit mendukung penambahan suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau.

Prakiraan curah hujan bulan April 2024 di Kabupaten Sintang berada pada kategori Tinggi hingga Sangat Tinggi. Sedangkan, pada bulan Mei 2024 berada pada kategori Menengah hingga Tinggi dan pada Juni 2024 diprakirakan berada pada kategori Menengah. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan Kabupaten Sintang bulan April dan Mei 2024 berada pada kategori Normal hingga Atas Normal, sedangkan bulan Juni 2024 diprakirakan berada pada kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan bulan April 2024 di Kabupaten Sekadau berada pada kategori Tinggi. Sedangkan, untuk prakiraan curah hujan di Kabupaten Sekadau pada bulan Mei berada pada kategori Menengah hingga Tinggi dan pada Juni 2024 diprakirakan berada pada kategori Menengah. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan Kabupaten Sekadau bulan April dan Juni 2024 berada pada kategori Normal hingga Atas Normal. Sedangkan, pada bulan Mei 2024 berada pada kategori Atas Normal.



KEGIATAN STAMET TEBELIAN

Musrenbang Kabupaten Sintang Tahun 2024

Pada hari Rabu tanggal 06 Maret 2024, dilaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Tingkat Kabupaten Sintang tahun 2024, dalam rangka menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sintang tahun 2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sintang Tahun 2025-2045. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Aula Pendopo Bupati Sintang, dengan tema "Percepatan Transformasi Pembangunan Ekonomi, Infrastruktur, dan SDM yang Berkelanjutan Melalui Tata Kelola Pemerintah yang Baik dan Bersih". Stasiun Meteorologi Tebelian diwakili oleh Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian, Bapak Supriandi, SP, M.Si.



Gambar 31 Musrenbang Kabupaten Sintang Tahun 2024

Liputan Informasi Cuaca Terkini Bersama TVRI

Pada hari Kamis, tanggal 7 Maret 2024, TVRI melaksanakan wawancara liputan tentang kondisi cuaca terkini dengan BMKG Sintang sebagai narasumber. Dalam wawancara tersebut, dibahas potensi terjadinya cuaca ekstrim selama seminggu ke depan di wilayah Kabupaten Sintang, serta himbauan kepada masyarakat untuk waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi. Kegiatan ini dilakukan di Kantor PTSP BMKG Sintang dan sebagai narasumber dari BMKG Sintang adalah saudara Hanif Sulthony S.Tr.Met.



Gambar 32 Liputan Informasi Cuaca Terkini Bersama TVRI

Rapat Koordinasi Lintas Sektoral dalam Rangka Kesiapan Penanganan Banjir di Kabupaten Sintang

Kegiatan Rapat Koordinasi Lintas Sektoral dalam Rangka Kesiapan Penanganan Banjir di Kabupaten Sintang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2024 di Aula Balai Kemitraan Polisi dan Masyarakat Polres Sintang pada pukul 13:00 WIB. Kegiatan ini sehubungan dengan rujukan surat Bupati Sintang yang menetapkan Status Perpanjangan Siaga Darurat Bencana Alam Banjir, Angin Puting Beliung, dan Tanah Longsor di Kabupaten Sintang. Dalam kegiatan tersebut Stasiun Meteorologi Tebelian ikut serta berpartisipasi dan memberikan paparan yang diwakili oleh saudari Annisa Nazmi Azzahra, S.Tr.



Gambar 33 Rapat Koordinasi Lintas Sektoral dalam Rangka Kesiapan Penanganan Banjir di Kabupaten Sintang

Rapat Koordinasi Tanggap Darurat Bencana Alam Banjir, Angin Puting Beliung, dan Tanah Longsor

Kegiatan Rapat Koordinasi terkait telah berakhirnya Status Perpanjangan Status Tanggap Darurat Bencana Alam Banjir, Angin Puting Beliung, dan Tanah Longsor dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024 mulai pukul 09:00 WIB - Selesai di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Kabupaten Sintang. Stasiun Meteorologi Tebelian ikut serta berpartisipasi dan memberikan paparan yang diwakili oleh Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian, Bapak Supriandi, SP, M.Si.



Gambar 34 Rapat Koordinasi Tanggap Darurat Bencana Alam Banjir, Angin Puting Beliung, dan Tanah Longsor

Kunjungan KPKNL ke Stasiun Meteorologi Tebelian

Kegiatan kunjungan dari KPKNL Pontianak ke Stasiun Meteorologi Tebelian pada hari Kamis, 21 Maret 2024. Kegiatan kunjungan tersebut dilaksanakan dalam rangka survey penghapusan BMN berupa bangunan shelter dan peralatan seismometer site STKI. Kegiatan kunjungan diterima oleh Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian dan kegiatan survey didampingi oleh staf pengelola BMN Stasiun Meteorologi Tebelian.

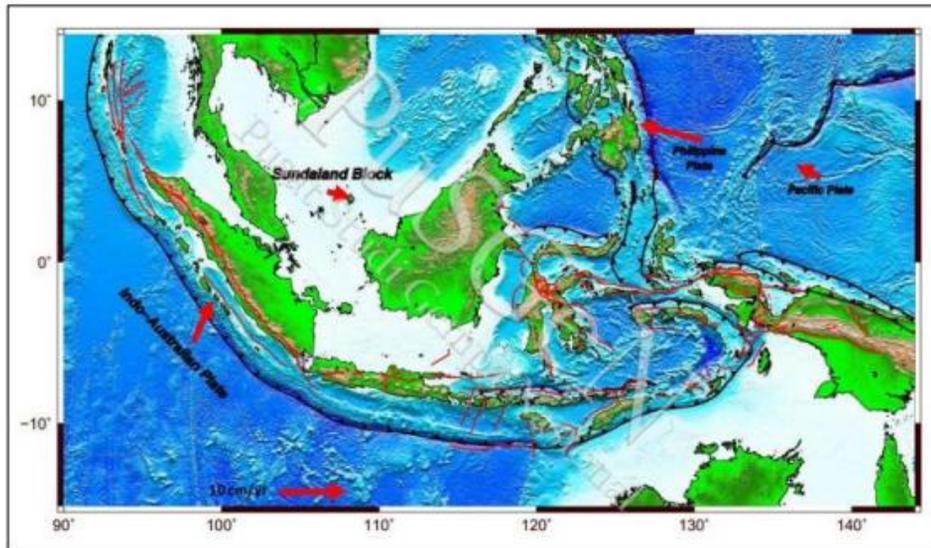


Gambar 35 Kunjungan KPKNL ke Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang



LENSA METEOROLOGI

GEMPA BUMI APAKAH BISA DIPREDIKSI?



Gambar 36 Peta Sumber dan Bahaya Gempa

Sumber: Pusat Studi Gempa Nasional (PUSGEN), Buku Peta Sumber dan Bahaya Gempa
Indonesia Tahun 2017

Gempa bumi adalah fenomena alam yang kompleks dan sulit diprediksi dengan akurasi tinggi. Prediksi gempa merupakan salah satu tantangan terbesar. Saat ini, kita belum mampu secara tepat memprediksi kapan, di mana, dan seberapa besar gempa akan terjadi. Utamanya Indonesia yang diapit oleh tiga hingga empat lempeng utama dunia inilah yang menyebabkan kejadian-kejadian gempabumi. Lempeng-lempeng tersebut terus bergerak setiap detik, akibat dari panas di dalam inti bumi yang menggerakkan partikel-partikel penyusun lempeng. Ketika lempeng-lempeng tersebut sudah tidak dapat menahan aliran partikel panas dari inti bumi, maka akan bergerak dengan mengeluarkan energi yang sangat besar. Pergerakan inilah yang menimbulkan getaran gempabumi yang dirasakan oleh masyarakat. Waktu dari pergerakan lempeng untuk melepaskan energinya inilah yang belum dapat diprediksi sampai saat ini.

Meskipun tidak ada prediksi pasti untuk gempa bumi, teknologi telah memungkinkan pengembangan sistem peringatan dini. Sistem ini

memanfaatkan jaringan sensor yang menangkap getaran awal gempa sebelum gelombang utama mencapai daerah yang terkena dampak. Peringatan dini memberikan sedikit waktu tambahan bagi orang-orang untuk mengambil langkah-langkah keselamatan, seperti berlindung di bawah meja atau keluar dari bangunan. Sehingga, masing-masing individu perlu memahami langkah mitigasi dan evakuasi mandiri ketika merasakan guncangan gempabumi.

Penelitian terus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang mekanisme gempa bumi dan kemungkinan prediksinya. Penelitian ini mencakup pengembangan model komputer, analisis data seismik, dan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku lempeng tektonik. Meskipun prediksi gempa masih menjadi tantangan, kesiapan dan mitigasi risiko sangat penting. Pendidikan masyarakat tentang perilaku gempa, pembangunan bangunan yang tahan gempa, serta pengembangan sistem peringatan dini dapat membantu mengurangi dampak negatif dari gempa bumi.

Referensi:

<https://www.bmkg.go.id/berita/?p=gempabumi-tektonik-bisa-diprediksi&lang=ID&tag=artikel>